

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi model pembelajaran kolaboratif terhadap keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di SMPN 1 Karangsambung Kebumen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta nilai t hitung sebesar 6,094. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, semakin baik penerapan model pembelajaran kolaboratif, maka semakin tinggi pula tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Besar pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap keaktifan siswa adalah sebesar 37,5%. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375. Dengan kata lain, 37,5% variasi keaktifan siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran kolaboratif terbukti memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

Kesimpulan ini memperkuat pentingnya penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif dalam proses belajar-mengajar, khususnya

dalam mata pelajaran Fikih, guna menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna bagi siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan memberikan pelatihan atau workshop kepada para guru terkait strategi pembelajaran aktif. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan kolaboratif, seperti ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti kegiatan kolaboratif, karena model pembelajaran ini tidak hanya melatih keterampilan sosial dan komunikasi, tetapi juga meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam. Keberhasilan pembelajaran kolaboratif sangat bergantung pada partisipasi aktif dari seluruh anggota kelompok.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup mata pelajaran Fikih dan tingkat SMP saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan

cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, mata pelajaran yang berbeda, maupun faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keaktifan siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode pembelajaran lainnya.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penulisan. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Aamiin